

**PROSES BERKARYA SENI LUKIS MENGGUNAKAN CAT AKRILIK
DENGAN MEDIA KANVAS PADA SISWA KELAS X SMK
MUHAMMADIYAH 2 BONTOALA MAKASSAR**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
AGUSTUS 2025**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **ANGGA PRATAMA**, NIM **105411100718** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 499 Tahun 1447 H/2025 M, tanggal 05 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari, Jum'at 08 Agustus, 2025.

Makassar, 18 Shafar 1447 H
12 Agustus 2025 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahimi Nanda, M.T., IPU.
2. Ketua : Dr. Baharullah, M.Pd.
3. Sekretaris : Dr. A. Husniati, M.Pd.
4. Dosen Penguji :
 1. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
 2. Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. A. Baetal Mukaddas, M.Sn.
 4. Roslyn, S.Sn., M.Sn.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Baharullah, M.Pd
NBM. 779 170



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PESETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **ANGGA PRATAMA**
NIM : **105411100718**
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar

Dengan Judul : **Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan
Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2
Bontoala Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Agustus, 2025

Disetujui Oleh:


Pembimbing I

Pembimbing II

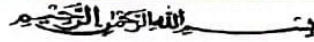
Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NBM: 1190 440

Salardi Syam, S.Pd., M.Pd
NBM: 1427899

Mengetahui,


Dekan FKIP
SMK Muhammadiyah Makassar
Dr. Baharullah, M.Pd
NBM: 779 170


Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa
Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NBM: 1190 440



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : **ANGGA PRATAMA**
Stambuk : **105411100718**
Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa**
Dengan Judul : **Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil cipta orang lain dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

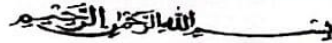
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Agustus, 2025

Yang membuat pernyataan,


ANGGA PRATAMA
NIM: 105411100718





SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ANGGA PRATAMA**
Nim : 105411100718
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 22 Agustus, 2025

Yang Membuat Perjanjian,


ANGGA PRATAMA
NIM: 105411100718



MOTTO

“Jika aku menyerah sekarang, aku akan menyesalinya nanti”

MonkeyD.Luffy

“Balas dendam terbaik adalah dengan menjadikan dirimu lebih baik”

Penulis

“Skripsi ini tidak sempurna. Tapi cukup membuat saya wisuda dan mendapat gelar S.Pd., Bismillah untuk segala Hal-hal baik yang sedang perjuangkan.”

Penulis.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, dengan penuh rasa syukur dari Penulis mempersembahkan Tugas Akhir ini untuk:

1. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang memperlancar penelitian dan penyusunan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar.
2. Kupersembahkan karya tulis ini untuk kedua orang tuaku. Untuk Bapak yang rela mencari nafkah demi pendidikan yang layak, serta Ibu tercinta, terima kasih atas dukungan, doa, dan pengorbanannya selama ini. Insya Allah, dengan gelar yang akan kuperoleh, aku tidak akan menyia-nyiakan perjuangan dan usaha Bapak dan Ibu tercinta.
3. Kepada guru, dosen, dan semua orang yang telah berbagi ilmu tanpa mengenal lelah kepada penulis, serta sangat menginspirasi dalam proses belajar dan berkarya.
4. Kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi, serta menjadikan dukungan tersebut sebagai landasan, pedoman, dan petunjuk bagi penulis dalam menggapai harapan.
5. Kepada saudara-saudara, teman-teman seangkatan yang telah ikut bersama dalam suasana suka dan duka, serta belajar bersama sehingga menjadikan pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab dalam menghadapi segala urusan untuk menyongsong dunia yang sebenarnya.



Abstrak

Angga Pratama, 2025. *Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik dengan Media Kanvas pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses berkarya dan mengukur tingkat keberhasilan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar dalam menciptakan karya seni lukis menggunakan cat akrilik di atas media kanvas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes praktik. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses berkarya siswa terdiri dari tiga tahap utama: (1) persiapan alat dan bahan, (2) pembuatan sketsa, yang sering kali dilakukan di kertas terpisah untuk meminimalisir kesalahan, dan (3) proses pewarnaan dan finishing dengan cat akrilik. Keberhasilan karya siswa dievaluasi menggunakan teori estetika Monroe Beardsley yang mencakup tiga indikator: kesatuan (*unity*), kerumitan (*complexity*), dan kesungguhan (*intensity*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu melalui seluruh tahapan proses berkarya dengan baik. Dari sisi keberhasilan karya, siswa menunjukkan kemampuan yang signifikan dalam menciptakan kesatuan visual melalui komposisi dan harmoni warna yang terencana. Kerumitan karya terlihat dari variasi bentuk, penggunaan warna kontras, dan eksplorasi tekstur cat. Aspek kesungguhan tercermin dari kemampuan siswa dalam menuangkan ekspresi personal dan pesan yang kuat ke dalam karya mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran seni lukis dengan cat akrilik pada media kanvas berhasil mengembangkan keterampilan teknis dan ekspresi artistik siswa.

Kata Kunci: Seni Lukis, Cat Akrilik, Media Kanvas, Proses Berkarya, Keberhasilan Karya, Teori Estetika Beardsley

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sukacita mewarnai proses dalam menjalani penulisan skripsi ini. Walaupun demikian, sebuah kata yang mampu membuat bertahan yakni *semangat*, sehingga segala tantangan mampu ditaklukkan sampai akhir penyelesaian penulisan skripsi ini, sebagai salah satu syarat guna mengikuti ujian skripsi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul: **“Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik dengan Media Kanvas pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menemui berbagai hambatan dan masalah. Namun, berkat ketabahan dan ketekunan yang dimiliki, hambatan dan masalah tersebut dapat diatasi sehingga terwujudlah skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang diuraikan dan dikemukakan dalam skripsi ini sangat terbatas, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Dengan demikian, skripsi ini tentu tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Kepada kedua orang tua, Bapak Saripudding Dg. Taba dan Ibu Hasbiah Dg. Ke'nan, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga. Keduanya sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Dua orang yang selalu berjuang agar anak pertamanya ini dapat menempuh pendidikan dengan baik. Dukungan, motivasi, nasihat, serta doa tulus dan kasih sayang yang tak pernah putus selalu dipanjatkan dalam setiap sujud mereka, memohon ridho dari Sang Maha Pencipta agar setiap langkah anak-anaknya senantiasa berada dalam lindungan dan ridho-Nya. Semoga segala kebaikan ini dibalas dengan surga-Nya, Bapak dan Ibu. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Baharullah,. M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn. selaku Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar.Sekaligus pembimbing I saya.
4. Bapak Suhardi Syam,S.pd,M.p.d selaku pembimbing II saya.
5. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Seni Rupa FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengajar dan mendidik mulai dari semester awal hingga penulis menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn. dan Bapak Suhardi Syam, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun tugas akhir ini.

Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan melimpahkan berkah serta pahala-Nya yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamuwaikum warahmatullahi, wabarakatu

Makassar, Juni 2025

Angga Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	III
SURAT PERNYATAAN.....	IV
SURAT PERJANJIAN.....	V
MOTTO	VI
PERSEMBAHAN.....	VII
ABSTRAK.....	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A...Latar Belakang.....	1
B...Rumusan Masalah.....	4
C... Tujuan Penelitian.....	4
D...Mamfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	6
A... Kajian Pustaka.....	6
B...Kerangka Pikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A...Jenis Dan Lokasi Penelitian.....	18
B... Variabel Dan Desain Penelitian	18
C...Definisi Operasional Variabel	19
D...Objek Penelitian	21
E... Teknik pengumpulan Data	22
F... Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A.Hasil Penelitian.....	27
B.Pembahasan.....	34

BAB V PENUTUP.....	40
A...Kesimpulan	40
B...Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	44
RIWAYAT HIDUP.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya dan keberagaman etnis, yang menghasilkan berbagai jenis kesenian yang unik di setiap daerahnya. Keberagaman kesenian ini merupakan kekayaan kebudayaan Nusantara yang memperkaya identitas Indonesia. Salah satu bentuk seni yang telah lama digemari dan menjadi bagian penting dalam budaya dan kehidupan masyarakat Indonesia adalah seni lukis. Seni lukis memungkinkan seseorang untuk menuangkan ekspresi dan emosi dalam bentuk karya, serta mengungkapkan kesukaan atau minat pribadi.

Memahami seni lukis di Indonesia, penting untuk mencermati sejarah dan perkembangannya. Salah satu seniman terkenal yang memberikan kontribusi besar dalam seni lukis Indonesia adalah Raden Saleh. Ia dikenal sebagai pelopor seni lukis modern di Indonesia dan menjadi ikon dalam pengembangan seni rupa di tanah air. Karya-karyanya yang menggambarkan alam, manusia, dan peristiwa sejarah memperkaya warisan seni lukis Indonesia.

Selain itu, penting juga untuk memahami nilai dan makna yang terkandung dalam seni lukis. Setiap lukisan memiliki keunikan dan pesan yang ingin disampaikan oleh seniman, sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Gustami (2004) bahwa karya seni yang hidup adalah karya seni yang memiliki kekuatan berdialog dengan penikmatnya, mampu membangkitkan komunikasi, bisa mendendangkan cerita visi dan misi yang diembannya; sungguh, dialog itu adalah komunikasi antara seniman dengan penikmatnya. Melalui seni lukis, seseorang dapat mengekspresikan kreativitas, imajinasi, serta melibatkan pemahaman terhadap budaya dan ekspresi diri. Seni lukis juga dapat menjadi sarana untuk menggali potensi dan mengembangkan karakter seseorang, baik dari segi keterampilan teknis maupun pengungkapan emosi dan pemikiran.

Saat ini, seni lukis telah menjadi bagian dalam pendidikan, terutama dalam pembelajaran seni rupa di sekolah. Pembelajaran seni lukis memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan holistik siswa, tidak hanya dalam hal teknik dan keterampilan, tetapi juga dalam pengembangan imajinasi, kreativitas, serta pemahaman terhadap budaya dan ekspresi diri.

Mengutip pendapat Aiken (2004), seni lukis merupakan medium yang memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan ekspresi diri, emosi, serta pemikiran mereka. Melalui goresan kuas dan penggunaan warna, hal tersebut dapat ditransfer ke dalam karya mereka, menggambarkan apa yang ada di dalam hati dan pikiran mereka. Seni lukis adalah cara untuk mengeksplorasi dan menyampaikan ide-ide, pengalaman, dan persepsi mereka dengan cara yang unik dan personal.

Namun, dalam beberapa kasus, pembelajaran seni lukis di sekolah masih menghadapi tantangan. Salah satunya adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan praktik seni lukis yang dapat mengaktifkan keterampilan dan kreativitas mereka. Selain itu, penggunaan media yang tepat dalam berkarya seni juga penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media yang digunakan dapat memengaruhi kreativitas dan ekspresi siswa dalam menghasilkan karya seni yang berkualitas.

Proses berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik pada media kanvas merupakan salah satu bentuk ekspresi artistik yang populer dalam dunia seni rupa modern. Cat akrilik, yang dikenal dengan sifatnya yang cepat kering, mudah digunakan, serta tahan lama, menawarkan kemudahan bagi para pelukis, baik pemula maupun profesional. Penggunaan cat akrilik pada media kanvas memberikan kebebasan dalam pencampuran warna, penerapan teknik layering (lapisan), dan teknik blending yang memungkinkan terciptanya berbagai efek visual yang menarik. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan bahan ini menjadi penting dalam pendidikan seni rupa, terutama bagi siswa di tingkat SMK yang sedang mengembangkan potensi kreativitas mereka.

Seni lukis menggunakan cat akrilik pada media kanvas menjadi salah satu mata pelajaran yang diperkenalkan pada siswa kelas X. Proses berkarya seni lukis ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari perencanaan karya, pemilihan warna, hingga teknik aplikasi cat akrilik itu sendiri. Mengingat pentingnya penguasaan teknik dan media dalam seni lukis, penelitian ini bertujuan untuk memahami proses berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik pada siswa, serta tantangan dan potensi yang dihadapi oleh mereka dalam menerapkan teknik tersebut.

Cat akrilik dipilih karena memiliki keunggulan dibandingkan dengan media cat lainnya seperti cat minyak atau cat air. Keunggulan tersebut antara lain adalah kemampuannya untuk cepat kering, sehingga memungkinkan pelukis untuk lebih ekspresif dalam berkarya tanpa harus menunggu lama. Selain itu, cat akrilik juga dapat digunakan pada berbagai media selain kanvas, seperti kertas, kayu, dan plastik, meskipun pada

penelitian ini fokus utamanya adalah penggunaan cat akrilik pada media kanvas. Kanvas sendiri adalah media yang populer karena kemampuannya untuk menyerap cat secara baik dan memberikan ketahanan yang cukup lama, menjadikannya pilihan utama dalam seni lukis

SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar merupakan sekolah yang berada di Kota Makassar. Dalam hal ini, peneliti fokus pada kelas X dalam pembelajaran seni lukis dengan media kanvas, serta melibatkan peran aktif dari siswa. Pelibatan siswa secara aktif dalam kegiatan praktik seni lukis memberikan penekanan pada ekspresi diri dan pemahaman terhadap budaya. Diharapkan, siswa dapat mengembangkan keterampilan seni rupa mereka dan memiliki pengalaman yang membangun dalam menciptakan karya seni yang bermakna serta memiliki nilai estetik.

Objek penelitian ini berada di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar, dengan tujuan untuk mengeksplorasi potensi seni lukis menggunakan media kanvas di kalangan siswa kelas X. SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan kreativitas dan keterampilan seni siswa, termasuk dalam bidang seni lukis. Dengan memfokuskan penelitian pada siswa kelas X, tujuan utamanya adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang sejauh mana penggunaan media kanvas yang berbasis nilai *local wisdom* dapat meningkatkan pengalaman dan hasil karya seni lukis siswa pada tingkat ini.

Penelitian ini juga dapat membantu mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada dalam pembelajaran seni lukis menggunakan media kanvas di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar, khususnya pada tingkat kelas X. Dengan mengeksplorasi potensi media kanvas, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang sejauh mana media ini dapat meningkatkan kreativitas, ekspresi diri, dan keterampilan teknis siswa dalam berkarya seni lukis. Selain itu, penelitian ini akan menyoroti peran SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar sebagai lembaga yang mendukung pengembangan kreativitas siswa dalam bidang seni lukis. Dengan memfokuskan penelitian pada kelas X, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih khusus tentang bagaimana pendekatan seni lukis dengan media kanvas dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan seni rupa mereka dan meningkatkan apresiasi terhadap seni lukis sebagai bagian dari budaya dan kearifan lokal.

Mempertimbangkan konteks di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *"Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar"*

Media Kanvas". Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan pembelajaran seni rupa di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi media kanvas sebagai alat yang efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam seni lukis..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar dengan media kanvas?
2. Bagaimanakah keberhasilan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar dalam seni lukis menggunakan cat akrilik pada media kanvas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar.
2. Untuk mengetahui kemampuan teknik siswa dalam berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar.
3. Untuk mengetahui kreativitas karya siswa dalam berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar.
4. Untuk mengetahui keberhasilan karya siswa dalam berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar.
5. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan keterampilan berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik.
2. Untuk kmeningkatkan kreativitas dalam membuat karya seni lukis menggunakan cat akrilik.
3. Bagi peneliti, dapat mengetahui perkembangan keterampilan berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan pembelajaran seni budaya, pada bidang pelajaran seni rupa khususnya dalam senilukis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan landasan teoritis yang menggunakan literatur relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, beberapa hal yang menjadi data ilmiah dan dijadikan sebagai bahan penunjang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kajian Relevan

Proses Pembelajaran Seni Lukis dengan Media Sepatu Bekas pada Siswa Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 12 Gowa, skripsi oleh Ayu Ashari. Skripsi ini memiliki jenis penelitian yang sama dengan penelitian ini, yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan media dalam berkarya. Skripsi Ayu Ashari memfokuskan pada proses berkarya siswa, sedangkan proposal yang akan peneliti teliti ini lebih memfokuskan pada hasil karya siswa

"Pemanfaatan Limbah Kardus sebagai Media Menggambar Motif Ragam Hias dengan Menggunakan Cat Akrilik pada Siswa Kelas X SMK Gunung Sari Makassar" merupakan judul skripsi karya Muhammad Ali Akbar. Skripsi ini menggunakan metode penelitian yang sama dengan penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif. Meskipun demikian, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan skripsi Muhammad Ali Akbar, yaitu pada objek, media berkarya, dan penilaian karya.

Penelitian *"Pembelajaran Menghias Gerabah pada Kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Purbalingga dengan Media Cat Akrilik"* dilakukan

oleh Dewi Barata Siswa Lelana, Triyanto, dan Syafi'i. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menemukan model pembelajaran menghias gerabah dengan media cat akrilik. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, di mana penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

2. Karya

Karya merupakan hasil ciptaan seseorang terhadap sesuatu yang bersifat universal, baik dalam bentuk tulisan maupun seni. Karya yang baik bukanlah hasil salinan atau jiplakan, melainkan sesuatu yang orisinal. Berkarya berarti menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai dan mampu memberikan kesan bagi penikmatnya.

Menurut Balqis Octaviani dalam Andi Nurul Ikhsan (2018), *"Berkarya adalah mengerjakan suatu pekerjaan sampai menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi semua orang."* Sementara itu, Badudu-Zain (1994) dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi pertama terbitan Pustaka Sinar Harapan mengemukakan bahwa *"Berkarya berarti menghasilkan sesuatu, seperti yang dilakukan oleh seniman, ilmuwan, atau teknolog."* Dalam melakukan aktivitas berkarya, proses ini selalu dibarengi dengan penciptaan ide, pengolahan media dan bahan, serta keterlibatan antara subjek dan objek yang berkaitan dengan karya yang dihasilkan. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan untuk mengolah imajinasi, mengekspresikan diri, dan keterampilan dalam menciptakan sebuah karya. Untuk itu, pada tujuan penciptaan seni menurut Azhari (2017), menggambar disebut sebagai:

- a. **Ekspresi pribadi:** upaya untuk mengungkapkan emosi terdalam yang diwujudkan dalam berbagai simbolisasi rupa.
- b. **Aktualisasi diri:** usaha untuk membangun eksistensi pribadi melalui ungkapan estetis.
- c. **Rekaman peristiwa:** proses penciptaan karya seni dengan alasan merekam suatu peristiwa tertentu yang menyentuh dan bermakna.
- d. **Alat komunikasi:** upaya untuk membangun berbagai gagasan atau imajinasi pencipta sehingga dapat dipahami oleh masyarakat penikmatnya.

Proses penciptaan karya seni, baik karya seni di bidang seni rupa maupun di bidang seni lainnya, membutuhkan adanya kreativitas. Seorang seniman harus mampu menyusun atau menghadirkan kesan yang menggugah dalam karyanya, sesuai dengan konsep yang menyertai keberadaan karya tersebut. Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar sebagai objek dalam kegiatan

berkarya menggunakan cat akrilik akan melalui beberapa tahapan dalam proses berkarya, di antaranya sebagai berikut:

a) Persiapan

Sebelum berkarya, siswa harus mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Alat dan bahan yang digunakan antara lain: kertas dan pensil untuk membuat konsep gambar, kanvas sebagai media melukis, cat akrilik, kuas, kain lap untuk membersihkan kuas, wadah air, dan palet. Penentuan tema gambar juga penting karena akan mempermudah dalam mematangkan konsep gambar ke dalam media berkarya. Konsep berkarya diperoleh setelah tema gambar ditentukan.

b) Pembuatan Sketsa Gambar

Sketsa gambar dibuat setelah tema dan konsep gambar telah matang. Sketsa dilakukan dengan pensil secara tipis agar jika terjadi kesalahan, bisa diperbaiki dengan mudah. Pembuatan sketsa bisa dilakukan di atas kertas terlebih dahulu, kemudian diterapkan ke kanvas untuk mengurangi noda yang berlebihan pada media kanvas.

c) Pengolahan Warna

Pada tahap ini, siswa mulai mengolah warna yang akan digunakan dalam lukisan mereka di atas kanvas. Pengolahan warna dilakukan di palet yang telah disediakan. Cat akrilik dapat dicampur dengan sedikit air untuk menciptakan warna baru. Namun, penggunaan air yang berlebihan dapat menyebabkan pigmen warna menyebar atau meleber. Oleh karena itu, siswa harus memperhatikan jumlah air yang digunakan saat mengolah warna.

d) Penyelesaian (Finishing)

Setelah semua tahapan dilalui dan siswa telah mengaplikasikan warna ke kanvas, tahap akhir adalah penyelesaian karya. Pada tahap ini, siswa diminta untuk menyelesaikan karya mereka dengan menambahkan detail-detail gambar agar hasil lukisan menjadi lebih maksimal dan bermakna.

3. Seni Lukis

a. Pengertian

Seni lukis dapat dikatakan sebagai suatu ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi (dua

matra), dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, tekstur, bentuk (shape), dan sebagainya. Pengertian dan definisi seni lukis sangat beragam, namun kadang terjadi kesimpangsiuran antara seni lukis dan menggambar atau seni gambar. Lukis dan gambar tidak dapat dibedakan hanya berdasarkan material yang digunakan, tetapi lebih jauh dari itu, perbedaan tersebut memerlukan pertimbangan secara estetik, latar belakang dibuatnya karya, dan aspek-aspek lainnya.

b. Media

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah, *media* berarti perantara atau pengantar, yaitu penghubung antara sumber pesan dengan penerima pesan. Dalam seni rupa, media yang dapat terlihat atau dilihat, bahkan diraba, biasanya dikenal dengan istilah *media visual*. Media ini mengandalkan indera penglihatan dan peraba. Jenis media ini dapat ditemukan atau dibuat dengan mudah. Contohnya adalah media foto, gambar, komik, gambar template, poster, majalah, dan sebagainya.

Media dalam seni rupa dapat dijangkau melalui berbagai macam jenis materia seperti tinta, cat/pigmen, tanah liat, semen, kanvas, kain dan berbagai aplikasi yang memberi kemungkinan untuk mewujudkan medium rupa.

c. Objek

1. Landscape / Alam

Objek gambar **landscape** atau pemandangan alam merupakan inspirasi yang sudah lazim digunakan oleh para seniman, bahkan sering diajarkan kepada siswa di sekolah. Salah satu pelukis terkenal di Indonesia dengan tema pemandangan alam adalah **Abdullah Suriosubroto**, yang dikenal melalui karyanya berjudul "*Lukisan*

Pemandangan Priangan." Selain itu, **portrait/potret/figur** juga sering dijadikan objek inspirasi dalam menggambar atau melukis. Pelukis yang sangat terkenal dengan tema lukisan potret adalah **Leonardo da Vinci** melalui karya legendarisnya "*Mona Lisa*."

2. Still Life / Alam Benda

Menggambar atau melukis dengan susunan alam benda sering dilakukan oleh para pelukis. Salah satu pelukis terkenal dengan karya *still life* adalah Vincent van Gogh melalui karyanya "*Tournesols (Sunflowers)*". Melalui karya *still life*, seorang pelukis dapat membangun berbagai gagasan atau imajinasi sehingga dapat dipahami dan dinikmati oleh masyarakat penikmat seni.

d. Unsur Seni Rupa

Dharsono Sony Kartika (2017) dalam bukunya yang berjudul *Seni Rupa Modern* menjelaskan mengenai unsur seni rupa, diantaranya:

1. Garis

Garis adalah dua titik yang dihubungkan. Namun, dalam konteks berkarya seni, garis bukan hanya sekadar garis, melainkan bisa menjadi simbol emosi yang diungkapkan oleh seniman, atau lebih tepatnya disebut sebagai goresan. Garis merupakan unsur seni rupa yang paling sederhana namun memiliki makna yang dalam.

2. Shape / Bentuk

Shape atau bentuk adalah suatu bidang kecil yang terjadi karena dibatasi oleh sebuah kontur (garis), perbedaan warna, gelap terang pada arsiran, atau adanya tekstur. Dalam karya seni, shape digunakan sebagai simbol perasaan seniman dalam menggambarkan objek hasil dari *subject matter*. Bentuk memiliki beberapa sifat, di antaranya adalah stilisasi, distorsi, transformasi, dan disformasi. Keempat sifat ini sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tekstur

Tekstur adalah unsur rupa yang menunjukkan rasa permukaan bahan yang sengaja dibuat dan dihadirkan dalam susunan tertentu untuk membentuk rupa. Tekstur digunakan untuk memberikan sensasi atau rasa tertentu pada permukaan bidang dalam tampilan karya seni rupa, baik secara nyata (dapat diraba) maupun semu (hanya terlihat).

1. Warna

Warna adalah salah satu elemen atau medium rupa yang sangat penting, baik dalam seni murni maupun seni terapan. Bahkan lebih luas dari itu, warna memiliki peran besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Warna dapat berfungsi sebagai pembeda antar objek, representasi alam, maupun sebagai tanda atau simbol. Dalam

warna terdapat beberapa istilah penting, seperti *hue* (nada warna), *value* (tingkat terang-gelap), dan *intensity* atau *chrome* (kejenuhan warna).

4. Medium Berkarya Seni Lukis

Medium berkarya dalam seni lukis sangat beragam, mulai dari media tradisional seperti kertas, kuas, dan cat, hingga media berkarya yang bersifat kontemporer atau sementara. Namun, medium yang paling umum digunakan dalam seni lukis adalah cat dan kanvas. Jenis-jenis cat pun beragam, mulai dari yang bersifat cair hingga elastis, seperti cat akrilik. Dalam proses berkarya seni lukis, siswa akan diperkenalkan dengan beberapa jenis medium. Salah satu medium utama yang digunakan siswa adalah:

a. Cat Akrilik

Dalam bidang seni rupa, cat bukanlah hal yang asing. Cat merupakan bahan pewarna yang terbuat dari pigmen dan zat pengikat, dengan sifat cair maupun kental. Ada beberapa jenis cat yang umum dikenal, seperti cat air, cat minyak, cat poster, cat akrilik, cat tembok, hingga cat batik (malam/lilin). Berbagai jenis cat tersebut digunakan sebagai media untuk mengekspresikan karya seni pada berbagai objek. Cat akrilik adalah salah satu jenis cat yang paling sering digunakan oleh seniman karena memberikan kebebasan dalam berekspresi. Cat ini digunakan untuk mengaplikasikan warna pada media seperti kertas, kain, kanvas, dan lainnya. Terbuat dari bahan sintetis, cat akrilik dapat dilarutkan dengan air saat masih basah, namun setelah mengering, cat ini menjadi permanen dan tidak bisa dilarutkan kembali. Cat ini aman digunakan, baik oleh pemula maupun profesional. Meski memiliki banyak kelebihan, cat akrilik juga memiliki beberapa kelemahan. Sebagai media berkarya yang relatif baru, penggunaannya di kalangan pelukis Indonesia masih belum terlalu luas secara khusus. Cat akrilik pertama kali ditemukan oleh Leonard Bacour pada tahun 1932, seorang pelukis yang kemudian mengembangkan bisnis pembuatan cat dan mendirikan pabrik bernama *Bacour Artit Color Inc* di New York.



Gambar2.1:CatAkrilik

b. Kanvas

Kanvas adalah sejenis kain yang biasanya terbuat dari bahan katun atau linen yang dipintal rapat dan kuat, sehingga cocok digunakan sebagai media untuk melukis. Kain ini telah digunakan secara luas dalam dunia seni lukis sejak abad ke-15, khususnya sebagai media utama untuk lukisan cat minyak. Namun, seiring perkembangan teknologi dan seni rupa, kanvas kini juga digunakan untuk berbagai jenis cat lainnya seperti cat akrilik, cat air, dan pastel. Menurut Aristoteles dalam buku *The Materials and Techniques of Painting* yang dikutip oleh banyak penulis seni rupa, kanvas dikenal sebagai bahan yang memiliki daya tahan yang baik, tidak mudah rusak atau berubah bentuk, dan relatif lebih ringan dibandingkan dengan papan atau kayu yang juga sering digunakan sebagai media lukisan. Selain itu, kanvas memberikan tekstur yang cocok untuk berbagai teknik melukis, baik yang bersifat realis maupun yang lebih ekspresif.

Hartono, P. (2017), dalam bukunya *Teknik Dasar Melukis Akrilik: Panduan Lengkap untuk Pemula*, menyebutkan bahwa kanvas adalah kain yang digunakan sebagai media utama dalam seni lukis karena kemampuannya dalam menyerap cat dengan baik serta menyediakan permukaan yang relatif halus dan tahan lama untuk berbagai teknik melukis.

Kanvas adalah media lukis yang sangat populer dan sering digunakan dalam seni rupa, terutama untuk teknik melukis dengan cat minyak dan cat akrilik. Kanvas memiliki karakteristik yang ideal untuk menyerap cat dan memberikan hasil akhir yang baik serta tahan lama, menjadikannya pilihan utama bagi para pelukis di seluruh dunia.

Gambar 2.2. Kanvas lukis

5. Indikator Penilaian Karya Siswa (Teori Monroe Beardsley)

Kanvas adalah media lukis yang sangat populer dan sering digunakan dalam seni rupa, terutama untuk teknik melukis dengan cat minyak dan cat akrilik. Kanvas memiliki karakteristik yang ideal untuk menyerap cat dan memberikan hasil akhir yang baik serta tahan lama, menjadikannya pilihan utama bagi para pelukis di seluruh dunia.

Pelaksanaan praktik melukis menggunakan cat akrilik pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar akan dinilai menggunakan indikator penilaian karya berdasarkan teori estetika Monroe Beardsley. Teori ini digunakan sebagai landasan dalam menilai karya siswa karena dianggap relevan dengan tujuan penelitian ini.

Monroe Beardsley merupakan seorang ahli estetika dan filsuf seni terkemuka pada abad ke-20. Ia melahirkan teori yang membantu para seniman dalam menerjemahkan karya atau benda yang memiliki nilai estetika. Teori estetika Monroe Beardsley menjelaskan bahwa suatu benda atau karya seni memiliki nilai estetika jika mampu menampilkan kualitas

yang baik dan tampak indah.

Monroe Beardsley menjelaskan ,yang menjadi sifat atau ciri dalam karya atau benda-benda estetis yaitu ada 3, berikut 3 ciri yang dimaksud oleh Breadsley:

1. Kesatuan (Unity) Kesatuan berarti bahwa suatu benda estetis tersusun dengan baik atau memiliki bentuk yang sempurna.
2. Kerumitan (Complexity) Sebuah karya seni yang bersifat estetis tidaklah sederhana. Karya tersebut justru kaya akan isi maupun unsur-unsur yang saling berlawananan, atau mengandung perbedaan-perbedaan yang halus.
3. Kesungguhan (Intensity) Benda estetis yang baik harus memiliki kualitas tertentu yang menonjol, bukan sekadar sesuatu yang kosong. Tidak masalah apa yang dikandungnya (misalnya suasana suram atau gembira, sifat lembut atau kasar), asalkan merupakan sesuatu yang intensif atau sungguh-sungguh (Kartika, 2004:148).

Dalam suatu karya lukis, biasanya dikatakan estetik apabila lukisan tersebut memenuhi beberapa syarat selain yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu meliputi: **komposisi, proporsi, dinamika, tekstur, tone, dan balance** (keseimbangan).

Teori yang dikemukakan oleh **Beardsley** relevan dengan penelitian ini. Ketiga ciri yang dijelaskannya dapat menjadi landasan teori untuk menentukan indikator atau kriteria penilaian dari karya siswa. Berdasarkan **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015**, pada **Pasal 8** tentang mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik, disebutkan pada butir (f) bahwa:“Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.”Oleh karena itu, dalam menentukan penilaian terhadap karya siswa, dilakukan melalui praktik melukis menggunakan cat akrilik.

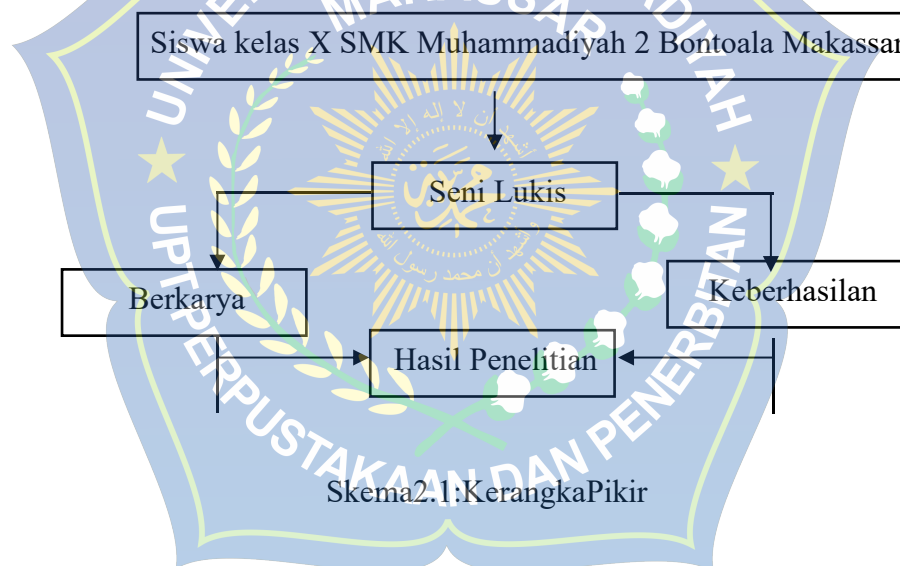
B. Kerangka Berpikir

Keberadaan pendidik dan peserta didik merupakan dua faktor yang sangat penting karena keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar pendidik, sebab

dalam proses pembelajaran, pendidik tetap memiliki peran penting dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didiknya.

Setiap pembelajaran seharusnya direncanakan dengan matang. Dalam proses tersebut, tentu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Kedua faktor ini memiliki peran besar dalam pencapaian tujuan pendidikan. Mengetahui faktor pendukung akan memudahkan kita untuk mengambil manfaat darinya dalam memperlancar proses pembelajaran, sementara memahami faktor penghambat dapat membantu meminimalkan kegagalan dari setiap usaha yang dilakukan.

Berdasarkan landasan teori tersebut, maka kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **penelitian deskriptif kualitatif**. Artinya, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai *berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar* melalui pengelolaan data secara deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui **pengamatan langsung** terhadap siswa saat mereka berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik. Peneliti mengamati dan mencatat langkah-langkah yang dilakukan oleh siswa, seperti pemilihan tema, penggunaan warna, pengaplikasian cat, serta teknik penggunaan kuas atau alat lukis lainnya. Selain itu, peneliti juga melakukan **wawancara dengan siswa** untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai proses dan pengalaman mereka dalam berkarya.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan merangkum dan menyajikan hasil pengamatan dan wawancara dalam bentuk narasi dan kutipan. Dalam analisis kualitatif, peneliti mencari **pola, tema, dan makna** yang muncul dari data untuk memahami pengalaman dan proses berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik oleh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di **SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar**. Lokasi ini dianggap tepat karena sesuai dengan sasaran penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam menggali data dari subjek penelitian. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kegiatan berkarya seni

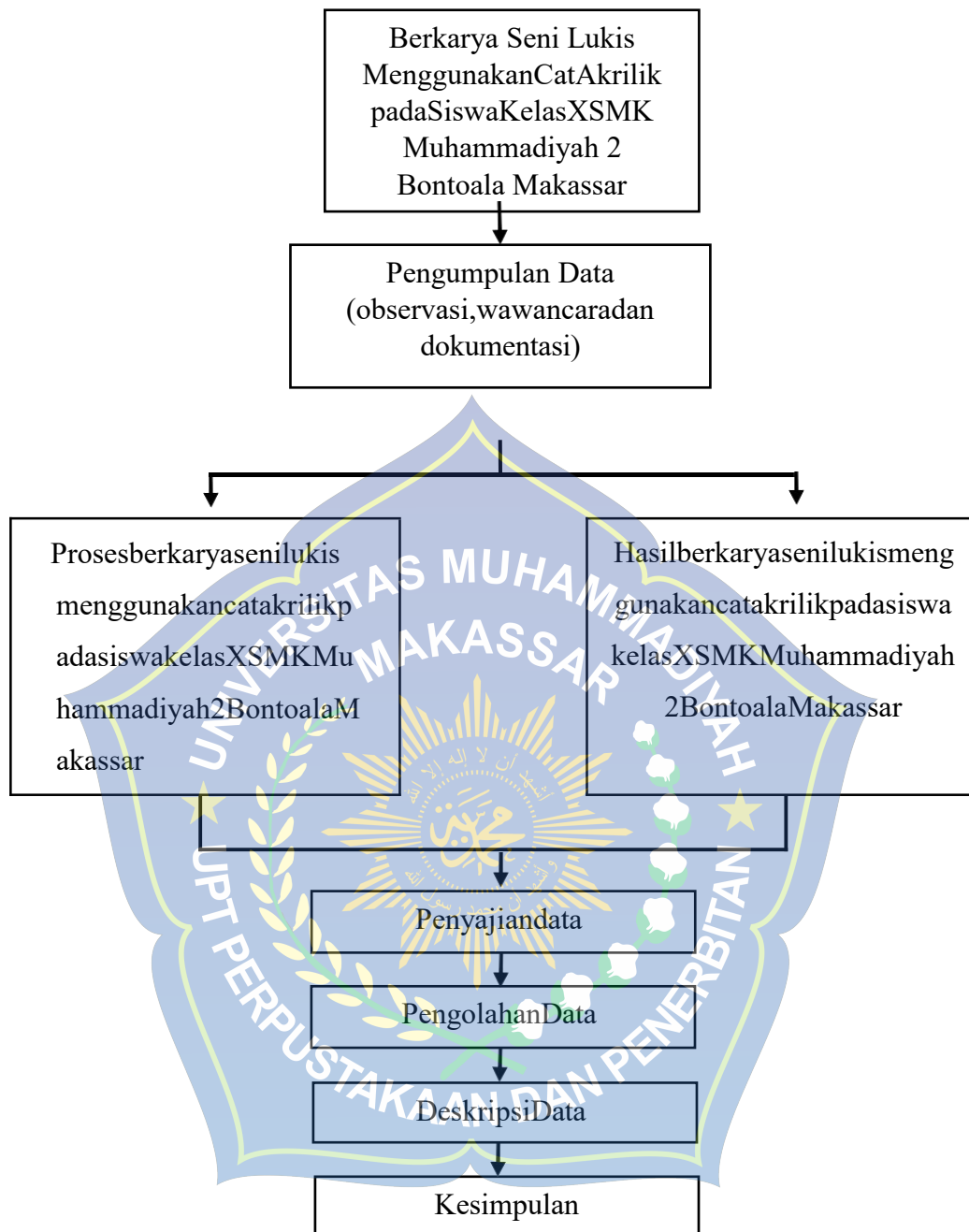
lukis menggunakan cat akrilik pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar kemungkinan belum pernah dilakukan sebelumnya. Hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa peneliti memilih untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

C. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini dibuat sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Sebagai langkah awal, penulis menggunakan **teknik penelitian pustaka**, yaitu dengan menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Literatur tersebut diperoleh dari buku, majalah, surat kabar, internet, atau dokumen lainnya.

Selanjutnya, peneliti menggunakan **teknik penelitian lapangan**, yaitu melalui **dokumentasi dan tes praktik**, dengan mengumpulkan data primer melalui pengamatan langsung berupa penugasan atau pelatihan terhadap siswa berdasarkan desain yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk mencatat data hasil pengamatan tersebut, digunakan format desain penelitian yang telah dirancang sebelumnya..

Desain penelitian ini digambarkan dalam bentuk skema berikut:



Skema 3.1: Desain Penelitian

Skema di atas digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan melukis dengan cat akrilik. Sebelum itu, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen penelitian berupa dokumentasi dan tes praktik. Instrumen tersebut kemudian dipakai untuk mengumpulkan data. Setelah data terkumpul, data diolah dan dianalisis sehingga dapat diketahui hasilnya yang selanjutnya dituangkan dalam kesimpulan atau temuan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah masalah atau aspek yang diamati dalam suatu penelitian. Karena penelitian ini membahas proses *berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar*, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Berkarya

Variabel ini mencakup proses pembuatan karya seni lukis menggunakan cat akrilik oleh siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar. Penelitian akan melihat berbagai aspek dalam proses berkarya, termasuk pemilihan tema, penggunaan warna, teknik pengaplikasian cat, dan penggunaan alat-alat lukis.

2. berhasil berkarya

Variabel ini mengacu pada tingkat keberhasilan atau hasil dari karya seni lukis yang dihasilkan oleh siswa. Penelitian ini akan mengevaluasi dan mengukur sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan mereka dalam berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik. Keberhasilan berkarya dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu estetika, **kreativitas**, **teknik penggunaan cat**, dan **ekspresi diri** yang terpancar dalam karya seni lukis mereka.

Dalam penelitian ini, kedua variabel tersebut akan diamati dan dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang proses berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik oleh siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar, serta untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan dari hasil karya seni lukis yang dihasilkan.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan pemahaman yang jelas terhadap fokus penelitian ini, maka secara operasional variabel penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut: Siswa kelas X (AP) SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar akan diberikan pembelajaran dan praktik mengenai penggunaan cat akrilik pada media kanvas.

1. Berkarya

Yang dimaksud dengan *berkarya* dalam penelitian ini adalah proses siswa kelas X (AP) SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar dalam mengikuti pembelajaran dan praktik melukis menggunakan cat akrilik pada kanvas. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- Persiapan
- Penentuan tema gambar
- Pembuatan sketsa gambar
- Pengolahan warna
- Penyelesaian (finishing)

2. Hasil Karya

Yang dimaksud dengan *hasil karya* dalam penelitian ini adalah karya seni lukis yang dihasilkan oleh siswa kelas X (AP) SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar setelah melalui tahapan berkarya tersebut. Hasil karya ini akan dinilai berdasarkan tiga indikator penilaian, yaitu:

- Kesatuan (Unity)
- Kerumitan (Complexity)
- Kesungguhan (Intensity)

F. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan variabel dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu:

1. Observasi

Menurut Rohidi (2011:18), metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam, terperinci, dan mencatatnya secara akurat dengan berbagai cara. Metode observasi dalam penelitian seni dilaksanakan

untuk memperoleh data karya seni dalam suatu kegiatan dan situasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Observasi akan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar siswa, untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan melukis menggunakan cat akrilik kepada siswa dan guru pengampu mata pelajaran Seni Budaya di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan keterangan yang objektif dan relevan dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi akan dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar atau foto yang berkaitan dengan proses dan tata cara saat siswa berkarya. Data ini merupakan data pendukung yang dapat menunjang dan berhubungan langsung dengan fokus penelitian. Alasan pemilihan metode dokumentasi adalah karena dianggap sebagai salah satu cara yang tepat, cepat, dan efisien untuk memperoleh data secara akurat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara **deskriptif kualitatif**, yaitu dengan mendeskripsikan data yang terkumpul secara rinci dan sistematis. Tahapan analisis data meliputi tiga proses utama: **pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.**

Berikut adalah tahapan teknik analisis data yang digunakan:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan menggunakan teknik-teknik yang telah disebutkan sebelumnya. Data yang diperoleh kemudian dicatat ke dalam daftar hasil pengumpulan data, yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi terhadap data yang terdapat dalam catatan

lapangan. Hal ini dilakukan karena semakin lama penelitian berlangsung, maka semakin banyak pula jumlah data yang terkumpul. Proses reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama proses penelitian, dan mencakup unsur-unsur berikut:

1. Proses pemulihan data berdasarkan tingkat relevansi dan keterkaitannya dengan setiap kelompok data.
2. Menyusun data dalam satuan-satuan yang sejenis.
3. Menyesuaikan data dengan kisi-kisi kerja penelitian.

3. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan salah satu teknik dalam analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif biasanya berupa **teks naratif**, seperti catatan lapangan yang diolah menjadi deskripsi.

➤ Kesimpulan data

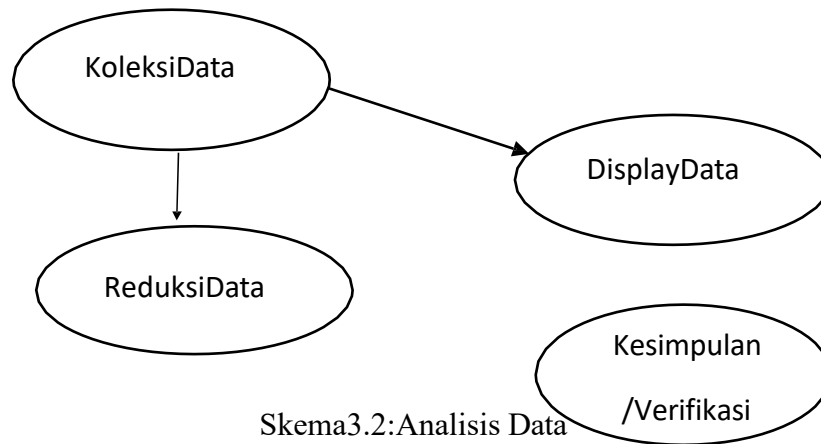
Langkah ini merupakan bagian dari analisis data yang dilakukan sejak awal, yaitu sejak peneliti mulai mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar.

Kesimpulan akhir dalam proses analisis kualitatif ditarik setelah seluruh proses pengumpulan data selesai dilakukan. Semua data yang telah terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam sistem pencatatan yang lengkap dan sistematis. Penelitian ini juga menyertakan banyak kutipan dari hasil catatan lapangan. Data tersebut kemudian dipilih sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi penelitian.

Untuk mengetahui proses berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik, penilaian dilakukan melalui **tes praktik**. Adapun kriteria penilaian meliputi kemampuan sebagai berikut:

- a. Kesatuan (Unity)
- b. Kerumitan (Complexity)
- c. Kesungguhan (Intensity)

Berikut skema teknik analisis data:



Skema 3.2: Analisis Data



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber data penelitian berupa observasi, wawancara, tespraktik, serta dokumentasi.

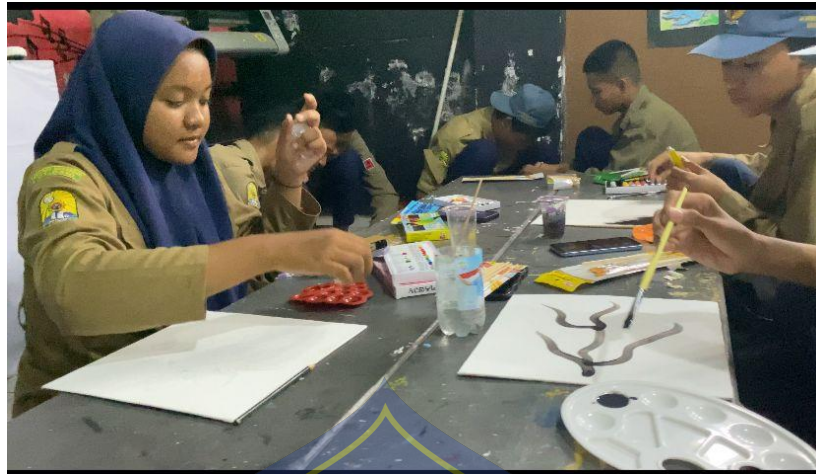
1. Berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar Media Kanvas.

Karya seni memiliki peran yang sangat penting bagi manusia, tidak hanya karena nilai estetikanya, tetapi juga karena manfaat yang dapat dihasilkannya. Pemanfaatan karya seni merujuk pada proses atau tindakan dalam menciptakan sesuatu yang memiliki nilai praktis. Dalam proses pembelajaran seni budaya, terdapat beragam cara bagi siswa untuk menyalurkan ide dan pemikiran mereka, baik melalui penggunaan berbagai bahan maupun teknik. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan media kanvas dan cat akrilik dalam menciptakan karya lukis.

Menggunakan media kanvas dan cat akrilik merupakan alternatif yang sebanding dengan penerapan metode lain dalam menghasilkan karya seni. Dalam konteks ini, kanvas menjadi media yang digunakan siswa untuk menuangkan inspirasi seni mereka. Penggunaan cat akrilik sebagai sarana melukis memberikan dimensi ekstra melalui perpaduan warna dan detail yang terlihat dalam setiap goresan. Selain itu, penggunaan media kanvas dan cat akrilik juga melibatkan unsur-unsur penting lainnya, seperti tinta akrilik, kuas dengan berbagai ukuran, palet untuk mencampur warna, serta perlengkapan pelindung seperti sarung tangan. Semua elemen ini berperan penting dalam memperlancar proses kreatif.

Lebih dari sekadar hasil visual yang menarik, penerapan media kanvas dan cat akrilik mencerminkan makna dari kreativitas itu sendiri—yakni kemampuan untuk mengubah elemen-elemen sederhana menjadi karya seni yang bernilai. Untuk mendukung proses berkarya dengan cat akrilik di atas kanvas, terdapat berbagai alat dan bahan yang digunakan sebagai pelengkap dalam menciptakan karya seni yang utuh.

Media pendukung itu seperti kuas, palet, pensil, kertas, dan tentunya air guna mendukung pencampuran cat akrilik serta pencucian kuas.



Gambar4.1Proses berkarya cat akrilik media Kanvas
(Dokumentasi Angga 2025)

Dalam proses penggunaan cat akrilik di media kanvas agar dapat menghasilkan karya yang menarik dan artistik, terdapat beberapa proses serta tahapan penting yang harus dilaksanakan, yaitu:

1. Menyiapkan Bahan dan Peralatan

Menyiapkan bahan dan peralatan merupakan langkah pertama yang sangat penting sebelum memulai proses melukis pada kanvas. Tahap ini melibatkan penyediaan berbagai bahan dan alat yang relevan sesuai dengan kebutuhan dalam proses melukis. Kanvas akan menjadi media utama dalam lukisan ini, dan selain itu, diperlukan pula bahan dan alat pendukung lainnya untuk menciptakan hasil yang maksimal.

Langkah pertama adalah menyiapkan **kertas gambar** yang akan digunakan sebagai dasar sketsa. Kertas ini membantu dalam merencanakan komposisi dan detail lukisan sebelum diterapkan pada kanvas. Selanjutnya, perlu disiapkan **cat akrilik** dalam berbagai warna sesuai dengan desain yang akan dibuat.

Kanvas juga harus dipersiapkan dengan baik sebelum mulai melukis, yaitu dalam kondisi bersih dan permukaannya rata agar lukisan dapat diaplikasikan secara optimal. Selain itu, **pensil** menjadi alat yang tidak boleh dilupakan karena digunakan untuk membuat sketsa awal di atas kanvas sebelum pengecatan dilakukan.



Gambar 4.2 Bahan dan alat
Sumber: (Angga Pratama, 21 April 2025)

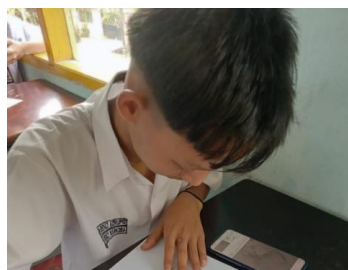
2. Proses Sketsa

Setelah bahan dan alat telah disiapkan, langkah selanjutnya adalah proses pembuatan sketsa sebagai tahap awal dalam melukis. Proses sketsa ini memiliki dua pilihan: yaitu membuat sketsa **langsung di atas media kanvas**, atau membuat sketsa **di atas kertas terlebih dahulu** sebelum dipindahkan ke kanvas.

Pilihan membuat sketsa di atas kertas terlebih dahulu biasanya diambil untuk menghindari kesalahan atau karena adanya rasa takut membuat kesalahan saat menggambar langsung di atas kanvas. Hal ini dipengaruhi oleh kenyataan bahwa siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar masih kurang dalam latihan dan pengajaran teknis melukis.

Pernyataan ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar, yang menyatakan:

“Biasanya siswa hanya langsung disuruh melukis, paling menggambar batik, melukis berbentuk manusia, atau pemandangan sesuai pengalaman masing-masing siswa.”



Gambar 4.3 Proses Sketsa
Sumber (Angga Pratama)

3. Proses Pemberian Warna dan Finishing Menggunakan Cat Akrilik

Dalam tahap pemberian warna kepada siswa yang sedang dibimbing, penting untuk memastikan bahwa mereka dapat mengikuti sketsa yang telah dibuat sebelumnya. Proses ini melibatkan kemampuan siswa untuk mengatur dan mengaplikasikan warna dengan cermat agar sesuai dengan panduan sketsa yang telah ada.

Selain itu, dalam mencampur cat untuk menghasilkan kombinasi warna yang diinginkan, diperlukan pemahaman tentang **warna primer** dan **warna sekunder**, sebagaimana diajarkan dalam mata pelajaran Dwi Matra.

- **Warna primer** adalah warna dasar yang tidak dihasilkan dari pencampuran warna lain.
- **Warna sekunder** terbentuk dari pencampuran dua warna primer.

Oleh karena itu, langkah penting yang harus ditekankan adalah memastikan bahwa siswa memahami cara mencampur cat dengan benar untuk menghasilkan warna-warna yang dibutuhkan, sesuai dengan prinsip warna primer, sekunder, maupun tersier. Hal ini melibatkan kemampuan untuk mencampur dan menggabungkan warna secara proporsional, sehingga warna yang dihasilkan sesuai dengan hasil yang diharapkan.



Gamabar 4.4 Proses pewarnaan
(Dokumentasi, Angga April 2025)

2. Keberhasilan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar dalam seni lukis menggunakan cat akrilik pada media kanvas.

Manusia diberkati dengan lima indera yang memungkinkan mereka untuk mengamati dan mengartikan berbagai aspek nilai yang ada di sekitar. Di antara nilai-nilai tersebut terdapat **keindahan** atau **estetika**, yang dapat dirasakan melalui indera kita. Dalam konteks ini, ketika kita berusaha menciptakan karya seni, keindahan menjadi landasan dan faktor penting dalam proses pembuatannya. Oleh karena itu, konsep **apresiasi** muncul sebagai bentuk penghargaan dan pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut.

Apresiasi dapat diartikan sebagai evaluasi terhadap mutu sebuah karya seni, dengan menekankan elemen keindahannya sebagai kriteria utama. Meskipun penilaian tidak hanya bergantung pada keindahan semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung lainnya. **Keberhasilan**, pada dasarnya, mencerminkan ukuran dari tingkat kebaikan atau keburukan suatu hal, atau dalam konteks seni, merupakan skala atau derajat dalam proses penilaian estetika dan teknis.

Dalam proses menciptakan seni lukis melalui media kanvas, terdapat tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media kertas gambar biasa. Peneliti tertarik untuk menerapkan teknik melukis menggunakan cat akrilik pada media kanvas kepada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar. Evaluasi terhadap keberhasilan karya seni lukis menggunakan cat akrilik pada media kanvas ini didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu: **kesatuan (unity)**, **kerumitan (complexity)**, dan **kesungguhan (intensity)**.

1. Kesatuan(unity)

Dalam hasil penelitian ini, dapat diamati bahwa siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar **berhasil mencapai tingkat kesatuan (unity)** yang signifikan dalam karya seni mereka yang menggunakan **cat akrilik pada media kanvas**. Kesatuan ini tercermin dari kemampuan siswa dalam **merancang tata letak secara terencana** dan **mengatur elemen-elemen visual dengan cermat**.

Penggunaan **palet warna yang konsisten dan harmonis** oleh beberapa siswa telah berhasil menciptakan hubungan visual yang menarik di seluruh bagian karya mereka. Selain itu, beberapa siswa juga mampu **membuat pola visual berulang secara teratur**, seperti pengulangan motif atau bentuk tertentu, yang memberikan **kedalaman dan kesan harmonis** pada lukisan.

Penggunaan **simetri** dalam penataan elemen visual juga ditemukan dalam beberapa karya, yang membantu menciptakan tampilan yang **seimbang dan terstruktur**. Penempatan elemen-elemen utama di **tengah komposisi karya**, serta **pemanfaatan ruang kosong secara bijaksana**, turut memberikan kontribusi besar terhadap **kesan kesatuan** yang kokoh dalam karya seni siswa.



Gambar 4.5 Karya siswa
Sumber: (Angga Pratama, 8 Mei 2025)

Dari beberapa karya di atas, karya-karya seni siswa mengindikasikan bahwa mereka berhasil mencapai kesatuan yang diinginkan dalam konteks penggunaan cat akrilik pada media kanvas. Kemampuan mereka dalam merancang tata letak yang harmonis, mengatur warna dan bentuk secara cermat, serta menghasilkan karya seni dengan tampilan visual yang terpadu **menunjukkan bahwa siswa memiliki** pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip rupa dan elemen estetika.

2. Kerumitan(*complexity*)

Dalam kriteria kerumitan (*complexity*), keberhasilan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar terlihat dari bagaimana mereka mampu menghadirkan variasi elemen visual yang kaya dan kompleks dalam karya seni mereka menggunakan cat akrilik pada media kanvas.

Pertama, beberapa siswa mampu mencampurkan warna-warna yang berbeda atau kontras. Keberanian mereka dalam menggunakan warna yang mencolok merupakan langkah penting dalam menciptakan tampilan visual yang kuat dan menonjol. Contoh lainnya adalah penggunaan warna-warna yang saling melengkapi, yang mampu menciptakan harmoni visual yang menarik dan memberi dimensi tambahan pada karya.

Kemudian, dari segi bentuk, siswa berhasil menghadirkan variasi bentuk yang menarik dalam karya mereka. Mereka menggabungkan bentuk-bentuk geometris dan organik dengan cara yang kreatif, sehingga menghasilkan komposisi visual yang dinamis dan menyenangkan untuk dilihat.

Selanjutnya, dalam hal tekstur pada permukaan kanvas, beberapa siswa telah mencapai tingkat kerumitan dengan menggabungkan berbagai tekstur atau pola. Mereka memanfaatkan efek tumpukan cat akrilik untuk menciptakan dimensi tekstur dalam karya mereka. Tekstur yang bervariasi ini menciptakan permainan cahaya yang menarik, menghasilkan kesan visual yang dinamis dan menambah kedalaman pada lukisan.

3. Kesungguhan(*intensity*).

Dalam konteks kesungguhan (*intensity*), siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar telah berhasil menghadirkan aspek pesan dan ekspresi yang kuat melalui karya seni mereka. Beberapa siswa mampu menggambarkan perasaan, emosi, atau gagasan dengan cara yang sangat ekspresif dan mendalam. Dalam beberapa karya, tampak adanya sentuhan personal yang mencerminkan nilai-nilai, pandangan, atau pengalaman individu.

Kesungguhan ini terlihat dari karya-karya yang mampu mengkomunikasikan pesan secara jelas. Misalnya, dalam karya gambar 4.5 di atas, penempatan bentuk visual tangan yang dominan dan perpaduan warna hijau serta warna lainnya menggambarkan suatu bentuk ekspresi diri yang kuat.

Dengan demikian, dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kesungguhan (intensity) dalam karya seni siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar tercermin melalui kemampuan mereka dalam menyampaikan pesan dan ekspresi yang bermakna, baik melalui elemen visual maupun teknik melukis dengan cat akrilik. Kesungguhan ini mengajak penikmat karya untuk merasakan dan merenungkan pesan yang disampaikan, serta menciptakan interaksi emosional dan penafsiran yang mendalam terhadap karya seni yang dihasilkan.

B. Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti merinci hasil dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan dengan menghubungkan temuan-temuan tersebut dengan teori-teori yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka. Hal ini dilakukan untuk menggambarkan bagaimana teori-teori yang ada dapat diaplikasikan dalam situasi nyata yang dihadapi oleh peneliti. Terdapat dua aspek utama yang akan dijelaskan, yakni proses penciptaan karya seni lukis menggunakan cat akrilik pada media kanvas oleh siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar, serta prestasi yang dicapai oleh siswa-siswa tersebut dalam seni lukis menggunakan cat akrilik pada media kanvas..

1. Berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar pada media kanvas.

1. Menyiapkan alat dan bahan

Persiapan bahan dan peralatan sebelum memulai proses melukis akrilik pada kanvas merupakan tahap pertama yang fundamental dalam keseluruhan proses kreatif. Dalam penelitian ini, tahap ini diberikan penekanan yang signifikan karena memiliki dampak langsung terhadap kualitas akhir karya seni. Kanvas menjadi media utama dalam lukisan ini, dan penelitian ini menegaskan bahwa selain kanvas, juga diperlukan bahan dan alat pendukung lainnya guna mencapai hasil yang optimal.

Salah satu langkah penting dalam persiapan adalah penggunaan kertas gambar sebagai dasar sketsa. Fungsi kertas gambar ini sangat relevan karena memberikan kesempatan bagi seniman untuk merencanakan secara terperinci komposisi dan detail lukisan sebelum diaplikasikan pada kanvas. Sketsa ini memungkinkan seniman untuk menguji berbagai ide dan opsi desain sebelum mengambil keputusan akhir.

Selanjutnya, pemilihan cat akrilik dalam berbagai warna yang sesuai dengan desain adalah langkah penting dalam menghasilkan karya seni yang kuat secara visual. Kemampuan cat akrilik dalam menghasilkan warna yang cerah dan tahan lama memberikan kebebasan

bagi seniman untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih berani. Namun, kesuksesan aplikasi cat ini juga bergantung pada kesiapan kanvas sebagai media. Kanvas harus dalam kondisi bersih dan rata agar cat dapat diterapkan secara merata dan menghasilkan hasil akhir yang profesional.

Tahap awal ini juga melibatkan penggunaan pensil sebagai alat untuk membuat sketsa awal pada kanvas. Sketsa ini memiliki peran kunci dalam membantu seniman menentukan proporsi, garis-garis utama, dan komposisi secara keseluruhan sebelum melakukan proses pewarnaan lebih lanjut.

Melalui persiapan bahan dan peralatan yang terperinci, seniman dapat membangun fondasi yang kuat untuk mewujudkan ide-ide dan imajinasi mereka dalam bentuk karya seni yang indah dan bermakna.

2. Proses sketsa

Dalam konteks melukis pada kanvas dengan teknik lukis akrilik, langkah selanjutnya setelah persiapan bahan dan alat adalah proses pembuatan sketsa. Penelitian ini mengidentifikasi dua pendekatan yang dapat diambil dalam proses sketsa: pertama, melakukan sketsa langsung di atas media kanvas, dan kedua membuat sketsa terlebih dahulu di atas kertas sebelum mentransfernya ke kanvas. Pilihan kedua menjadi lebih populer dikarenakan faktor-faktor seperti ketidakpastian dan kekhawatiran akan kesalahan dalam proses melukis.

Faktor ketidakpastian dan kekhawatiran ini mungkin lebih kentara pada siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar, terutama di kelas X, yang mungkin belum memiliki tingkat keterampilan teknis yang tinggi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dengan membuat sketsa di atas kertas terlebih dahulu, sebelum mengaplikasikannya pada kanvas. Hasil wawancara dengan guru kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar menegaskan bahwa kurangnya latihan dan pendekatan teknis dalam pengajaran seni dapat memengaruhi keputusan siswa dalam memilih pendekatan sketsa.

Namun, dalam pengajaran seni di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar, perlu diperhatikan bahwa fokus pada pengembangan keterampilan teknis juga memiliki dampak penting. Pembelajaran yang memberikan siswa peluang untuk berlatih dan memahami teknik-teknik melukis dengan lebih baik dapat membantu mengurangi ketakutan akan kesalahan. Pengajaran yang lebih terstruktur dalam hal ini dapat memberikan manfaat jangka panjang, membangun keterampilan dan kepercayaan diri siswa dalam mengambil pendekatan langsung dalam

pembuatan sketsa di atas kanvas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa proses sketsa merupakan langkah penting dalam melukis pada kanvas dengan teknik lukis akrilik. Pilihan membuat sketsa di atas kertas terlebih dahulu sebagai alternatif untuk menghindari kesalahan adalah refleksi dari tingkat keterampilan teknis siswa dan kebutuhan untuk membangun kepercayaan diri. Dalam konteks pendidikan seni, perluasan pendekatan pengajaran yang fokus pada pengembangan keterampilan teknis dan eksplorasi kreatif dapat menghasilkan hasil yang lebih positif dalam membangun kompetensi siswa dalam seni melukis.

3. Proses Pemberian Warna dan Finishing dengan Menggunakan Cat Akrilik

Proses pemberian warna pada tahap melukis akrilik pada kanvas memiliki peran sentral dalam menghasilkan karya akhir yang menarik. Pada tahap ini, siswa yang sedang dibimbing mampu mengaplikasikan pewarnaan sesuai dengan sketsa yang telah mereka buat sebelumnya. Kemampuan mengatur dan mengaplikasikan warna dengan cermat sangat penting guna memastikan kesesuaian dengan panduan sketsa yang telah diarahkan sebelumnya. Proses ini juga mendorong pengembangan keterampilan motorik halus dan kemampuan memahami konsep dimensi serta proporsi dalam seni.

Selanjutnya, proses mencampur cat akrilik menjadi aspek penting dalam pemberian warna. Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya pemahaman tentang prinsip-prinsip warna primer dan warna sekunder, seperti yang diajarkan dalam mata pelajaran dwimatra. Siswa perlu memahami bahwa warna primer adalah warna dasar yang tidak dapat dihasilkan dari campuran warna lain, sementara warna sekunder tercipta melalui pencampuran dua warna primer. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mengajarkan tentang pemilihan dan pencampuran warna primer dan sekunder menjadi utama.

Langkah-langkah yang diperlukan dalam proses ini termasuk mengajarkan siswa cara mencampur cat dengan tepat untuk menghasilkan kombinasi warna yang sesuai dengan panduan sketsa awal. Kemampuan untuk menggabungkan warna secara proporsional guna mencapai hasil yang diinginkan menjadi keterampilan yang penting dalam proses ini. Selain itu, memahami penggunaan sapuan kuas yang tepat untuk mengaplikasikan cat akrilik juga menjadi bagian penting dalam mencapai hasil akhir yang memuaskan.

Secara keseluruhan, proses pemberian warna dan finishing pada kanvas dengan menggunakan cat akrilik menggambarkan bagaimana siswa dapat menerapkan prinsip-prinsip warna serta kemampuan teknis dalam melukis. Dalam konteks pendidikan seni rupa, pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa memahami dan menguasai pemilihan dan pencampuran warna primer dan sekunder secara proporsional dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam seni melukis.

2. Keberhasilan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar dalam seni lukis menggunakan cat akrilik pada media kanvas.

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan teknik melukis dengan menggunakan cat akrilik pada media kanvas, khususnya terhadap siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar. Keputusan ini dipengaruhi oleh kompleksitas yang lebih tinggi yang dihadirkan oleh media kanvas, tetapi juga dapat menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari. Dalam konteks ini, evaluasi keberhasilan terhadap hasil melukis ini akan difokuskan pada tiga kriteria penting, yaitu kesatuan (*unity*), kerumitan (*complexity*), dan kesungguhan (*intensity*), berdasarkan teori Monroe Beardsley yang memberikan pandangan menyeluruh terhadap kualitas karya seni yang dihasilkan oleh siswa. Melalui pembahasan selanjutnya, akan dijelaskan secara rinci bagaimana ketiga dimensi tersebut diterapkan dalam mengukur keberhasilan melukis akrilik pada kanvas serta dampaknya pada pengembangan kreativitas dan keterampilan siswa.

1. Kesatuan (*unity*)

Dalam aspek kesatuan, karya seni yang dihasilkan oleh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar memperlihatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaturan elemen-elemen visual. Beberapa siswa berhasil mencapai kesatuan yang harmonis melalui perancangan tata letak yang terencana secara cermat. Penggunaan palet warna yang terkendali dan sesuai menciptakan harmoni visual yang menarik, sedangkan pengulangan motif atau bentuk memberi kesan konsistensi di antara elemen-elemen tersebut. Lebih dari itu, pentingnya pengaturan ruang kosong di media kanvas juga menjadi elemen yang turut membangun kesatuan visual yang seimbang dan estetik.

Dalam konteks ini, siswa telah berhasil mengaplikasikan prinsip-prinsip visual dengan baik, menciptakan karya-karya yang memiliki keseimbangan visual dan daya tarik yang kuat. Melalui pemahaman yang matang tentang pengaturan elemen-elemen — baik itu bentuk, warna, maupun ruang kosong — siswa mampu menciptakan karya seni yang tidak hanya enak dilihat, tetapi juga memberikan kesan harmoni dan keterpaduan yang meresap pada mata penonton. Kesatuan yang tercapai dalam karya-karya ini merupakan hasil dari upaya siswa dalam merancang tata letak dengan cermat dan memanfaatkan elemen-elemen visual dengan tepat.

Pentingnya kesatuan dalam karya seni juga tercermin dalam kemampuan siswa untuk membangun narasi visual yang kuat dan mudah dipahami. Dengan memadukan elemen-elemen secara harmonis, siswa mampu mengarahkan pandangan penonton ke area yang relevan dalam karya, menjadikan komunikasi visual lebih efektif. Kesatuan visual yang mereka hasilkan bukan hanya sekadar penyatuan elemen-elemen, tetapi juga menciptakan pengalaman estetik yang padu dan merangsang rasa keteraturan dalam mata yang melihat.

2. Kerumitan (complexity)

Dalam analisis kriteria kerumitan, keberhasilan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar terlihat jelas dalam bagaimana mereka mampu menghadirkan variasi elemen visual yang menarik dalam karya seni mereka menggunakan cat akrilik pada media kanvas. Pertama, sejumlah siswa berhasil mengaplikasikan warna-warna kontras secara efektif. Mereka menggabungkan warna-warna yang berbeda dengan cara yang menarik dan seimbang, menciptakan visual yang mencolok dan mampu menarik perhatian. Penggunaan kontras warna ini tidak hanya menambah dimensi visual, tetapi juga memberikan daya tarik yang kuat pada karya.

Selanjutnya, dalam aspek variasi bentuk, siswa berhasil menghadirkan permainan bentuk yang menarik dalam karya-karya mereka. Mereka berani menggunakan berbagai bentuk, baik geometris maupun organik, dan menggabungkannya dengan cara yang cerdas. Variasi bentuk ini memberikan dinamika visual yang kuat, mengajak penonton untuk menjelajahi setiap bagian karya guna menemukan berbagai rincian menarik. Dengan begitu, siswa berhasil menciptakan kompleksitas visual yang mengundang rasa ingin tahu dan eksplorasi.

Kemudian, siswa juga berhasil memanfaatkan berbagai tekstur pada permukaan media kanvas untuk mencapai kerumitan. Beberapa di antara mereka menggabungkan berbagai efek tekstur dari cat akrilik, menghasilkan dimensi tekstur yang menarik pada karya. Variasi tekstur ini menciptakan permainan cahaya yang menarik, memberikan kedalaman visual yang lebih dalam dan tampilan yang dinamis. Keberhasilan siswa dalam menghadirkan kerumitan ini tercermin dalam kemampuan mereka untuk memanfaatkan berbagai elemen visual secara harmonis, menciptakan karya seni yang penuh dengan nuansa dan rincian yang menarik untuk dieksplorasi.

3. Kesungguhan (intensity)

Dalam konteks kesungguhan, siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar berhasil menciptakan dimensi pesan dan ekspresi yang kuat dalam karya seni mereka. Beberapa siswa telah berhasil menggambarkan perasaan, emosi, atau gagasan dengan cara yang sangat ekspresif. Dalam beberapa karya, terlihat adanya sentuhan personal yang mencerminkan nilai-nilai, pandangan, atau pengalaman individu. Kesungguhan ini tercermin dalam karya-karya yang mampu mengkomunikasikan pesan secara jelas kepada penonton. Misalnya, dalam beberapa karya, penempatan elemen visual yang dominan atau perpaduan warna yang menonjol mungkin menggambarkan emosi seperti kegembiraan, kesenangan, dan kecemasan.

Selain itu, pemilihan teknik dan penggunaan cat akrilik juga memiliki peran penting dalam menciptakan kesungguhan. Sentuhan artistik, seperti goresan kuas yang terlihat, memberikan dimensi personal dan mendalam pada karya. Penekanan pada detail dan rincian dalam ekspresi wajah, gerakan, dan unsur lainnya juga dapat menguatkan pesan yang ingin disampaikan. Hal ini terlihat dalam karya-karya di mana kecermatan dalam penggunaan cat akrilik menghasilkan ekspresi yang kuat dan berkesan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana siswa mampu menghadirkan kesungguhan melalui ekspresi visual dan teknik cat akrilik, mengundang penonton untuk merenungkan dan merasakan pesan yang disampaikan. **Secara keseluruhan**, keberhasilan siswa dalam menghadirkan kesatuan, kerumitan, dan kesungguhan dalam karya seni menggunakan cat akrilik pada media kanvas menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek seni lukis. Siswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip desain dan teknik yang tepat, serta menggabungkannya dengan ekspresi pribadi yang kuat. Karya-karya mereka berhasil menciptakan interaksi visual, emosional, dan intelektual yang mendalam dengan penonton, menggambarkan kemampuan seni yang berkualitas dan berbeda



BABV

KESIMPULANDANSARAN

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian secara mendalam dan membahasnya dengan cermat, beberapa kesimpulan penting dapat diambil dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pertama adalah menyiapkan bahan dan peralatan, yang melibatkan pengadaan kertas gambar, cat akrilik, kanvas, dan alat lainnya. Kemudian, proses sketsa dilakukan sebagai langkah awal dalam melukis, dengan opsi untuk membuat sketsa langsung di kanvas atau di atas kertas terlebih dahulu. Proses ini dipengaruhi oleh tingkat keterampilan siswa, di mana siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar cenderung memilih opsi kedua karena keterbatasan pengalaman teknis dalam melukis. Selanjutnya, tahap pemberian warna dan finishing dilakukan dengan menggunakan cat akrilik, di mana penting bagi siswa untuk mengikuti panduan sketsa dan memahami dasar-dasar campuran warna.
2. Dalam penelitian ini, telah diamati bahwa siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar berhasil mencapai tingkat kesatuan, kerumitan, dan kesungguhan yang signifikan dalam karya seni mereka yang menggunakan cat akrilik pada media kanvas. Kesatuan tercermin dalam pengaturan elemen-elemen visual dengan cermat, penggunaan palet warna yang konsisten, serta penggunaan pola dan simetri yang memberikan tampilan yang terpadu. Kerumitan terlihat dalam penggabungan warna kontras, variasi bentuk, dan penggunaan tekstur yang berbeda, yang menciptakan visual yang dinamis dan kompleks. Kesungguhan tercermin dalam kemampuan siswa untuk mengkomunikasikan pesan dan ekspresi secara kuat melalui karya seni, dengan mengandalkan teknik ekspresif dan sentuhan personal yang mendalam.

B. Saran

Setelah menguraikan tentang berkarya seni lukis menggunakan cat akrilik pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar melalui media kanvas, maka penulis menyarankan beberapa hal:

1. Pengenalan model karya dan teknik dasar: Mengadakan sesi pengenalan tentang contoh-contoh karya seni yang sukses dan teknik dasar lukisan sebelum memulai pelajaran utama akan membantu siswa memahami langkah-langkah dan konsep dasar dalam melukis. Ini dapat memberikan mereka panduan lebih konkret

2. tentang bagaimana memulai dan mengembangkan karya mereka dengan lebih percaya diri.
3. Pameran karya seni siswa: Mengadakan pameran karya seni siswa di sekolah atau dalam lingkungan yang lebih luas akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memamerkan karya mereka kepada publik. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan rasa percaya diri mereka, tetapi juga mendorong mereka untuk menghasilkan karya yang lebih baik, lebih berkualitas, dan lebih beragam dalam upaya mempersiapkan karya untuk dipamerkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar A.M. 2017. *Pemanfaatan Limbah Kardus Sebagai Media Menggambar Motif Ragam Hias Dengan Menggunakan Cat Akrilik Pada Siswa Kelas X SMK Gunung Sari Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ashari Ayu. 2019. *Proses Pembelajaran Seni Lukis Dengan Media Sepatu Bekas Pada Siswa Kelas XII IPA 2 SMANegeri 12 Gowa*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ashari., M. 2016. *Kritik Seni*. Makassar: Mediaqita Fondation
- Badan Pemeriksa Keuangan RI, 2020. *Database Peraturan Permendikbud* (Online), (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224433/permendikbud-no-53-tahun-2015>, diakses pada 3 Oktober 2021).
- Damayanti N.Y., Della A. L. 2017. Representasi Keindahan Alam Benda. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa*, no. 1.
- Fahira Yoan, dkk. 2021. Unity, Complexity, dan Intensity Lukisan Karya Yazid. *V-ART: Journal of Fine Art*. Vol. 1, No. 1, hal. 21. ISSN 2809-2589. Sumatra Barat
- Julianda M.B. 2021. *Tote Bag Era New Normal Life In Public Area*. Skripsi. Surabaya: Universitas Dinamika.
- Kartika S. Dharsono. 2017. *Seni Rupa Modern: Edisi Revisi*. Bandung: Rekayasa Sains.

- Ikhsan N.A. 2018. *Kemampuan Berkarya Seni Mosaik Siswa Kelas IV SD Negeri Bung Dengan Menggunakan Potongan Kertas*. Universitas Negeri Makassar: Skripsi.
- Lelana B.S. Dewi, dkk. 2018. Pembelajaran Menghias Gerabah Pada Kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Purbalingga Dengan Media Cat Akrilik. *Eduarts: Journal of Arts Education*, vol. 7, no. 2. Oktober 2018.
- Wiratno A. Tri. 2018. *Seni Lukis, Konsep dan Metode*. Group of Jakad Publishing: Surabaya.
- Nelson Nelwandi. 2016. Kreativitas dan Motivasi Dalam Pembelajaran Seni Lukis. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 1. Desember 2016.
- Ningsih Wirda. 2020. Praktik Pembelajaran Menggambar Motif Hias Toraja Dengan Menggunakan Cat Poster Pada Media Talenan Bagi Siswa Kelas VII E SMP Negeri 39 Bulukumba. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sumber Internet: Irawan Ade. 2022. 5 Merek Cat Akrilik Yang Bagus. (Online) <https://www.sehatq.com/review/cat-akrilik-yang-bagus>. Diakses pada 10 Januari 2023.
- Ranti Soffya. 2021. Rekomendasi 4 Online Shop Kanvas Kekinian. (Online) <https://www.beautynesia.id/fashion/rekomendasi-4-online-shop-Kanvas-kekinian-dan-kece-abis-cocok-buat-ke-kampus-atau-hangout>. Diakses pada 10 Januari 2023.



Lampiran 1.lembar wawancara

Nama Peneliti:

Tanggal Wawancara:

Tempat Wawancara:

I. Perkenalan

- Sapa dan perkenalkan diri sebagai peneliti kepada guru dan murid yang akan diwawancarai.
- Jelaskan tujuan penelitian dan pentingnya peran guru dan murid dalam penelitian ini.

II. Informasi Responden

- Mintalah informasi tentang nama, usia, tingkat pendidikan, dan latar belakang seni lukis dari guru dan murid.

Pertanyaan Khusus untuk Guru

1. Pengalaman Mengajar Seni Lukis dengan Cat Akrilik

- Berapa lama Anda telah mengajar seni lukis di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar?
- Apakah Anda pernah mengajarkan seni lukis dengan menggunakan cat akrilik sebelumnya?
- Bagaimana pendekatan atau metode yang biasanya Anda gunakan dalam mengajar seni lukis dengan cat akrilik?

2. Proses Pembelajaran Seni Lukis dengan Cat Akrilik

- Bagaimana Anda merencanakan dan menyusun materi pembelajaran seni lukis menggunakan cat akrilik?
- Apakah ada strategi khusus yang Anda terapkan agar siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar seni lukis dengan cat akrilik?

3. Tantangan dalam Mengajar Seni Lukis dengan Cat Akrilik

- Apakah ada tantangan atau kesulitan yang Anda hadapi saat mengajar seni lukis dengan cat akrilik?
- Bagaimana cara Anda mengatasi tantangan tersebut?

4. Harapan dan Tujuan

- Apa harapan dan tujuan Anda dalam mengajar seni lukis dengan cat akrilik kepada siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar?

Pertanyaan Khusus untuk Siswa

1. Pengalaman Berkarya Seni Lukis dengan Cat Akrilik

- Sejak kapan Anda mulai tertarik dan aktif dalam berkarya seni lukis dengan menggunakan cat akrilik?
- Apakah Anda memiliki pengalaman sebelumnya dalam menggunakan cat akrilik?

2. Proses Berkarya dengan Cat Akrilik

- Bagaimana langkah-langkah atau proses yang biasanya Anda lakukan ketika berkarya dengan menggunakan cat akrilik?
- Bagaimana Anda memilih tema atau objek yang akan Anda lukis dengan menggunakan cat akrilik?

3. Pengalaman dan Tantangan

- Bagaimana perasaan atau pengalaman Anda ketika berkarya dengan cat akrilik?
- Apakah ada tantangan atau kesulitan yang Anda hadapi saat menggunakan cat akrilik dalam berkarya?

4. Hasil dan Makna Karya Seni Lukis

- Bagaimana Anda mengevaluasi hasil karya seni lukis Anda dengan menggunakan cat akrilik?
- Apakah ada makna khusus atau pesan yang ingin Anda sampaikan melalui karya seni lukis Anda?

IV. Penutup

1. Terima Kasih

- Sampaikan terima kasih kepada guru dan murid atas waktu dan partisipasinya dalam wawancara.

2. Konfirmasi

- Pastikan bahwa data yang telah didapatkan akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

3. Kesempatan Bertanya

- Berikan kesempatan kepada guru dan murid untuk bertanya atau memberikan informasi tambahan jika ada.

Catatan:

- Wawancara sebaiknya dilakukan dalam suasana santai dan ramah, sehingga guru dan murid merasa nyaman untuk berbicara.
- Selama wawancara, penting untuk mendengarkan dengan saksama serta mencatat jawaban yang relevan.
- Pastikan pertanyaan yang diajukan tidak mengarahkan responden untuk memberikan jawaban tertentu, melainkan bersifat terbuka agar dapat menerima pandangan dan pengalaman unik dari guru maupun murid.

Lampiran 2. lembar dokumentasi foto wawancara



Gambar 1. wawancara dengan guru mata pelajaran seni budaya
di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar
Sumber : (dokumentasi, Mario 2025)



Gambar 2. Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar
Sumber : (dokumentasi, Mario 2025)



Gambar 3. Bahan dan alat berupa cat akrilik
Sumber : (Dokumentasi Angga 2025)



Gambar 4. Menentukan tema gambar

Sumber : (Dokumentasi Angga 2025)



Gambar 5. Proses sketsa

Sumber : (Dokumentasi Angga 2025)



Gambar 6. Proses berkarya Cat akrilik dengan media kanvas
Sumber : (Dokumentasi Angga 2025)



Gambar 7. Proses berkarya Cat akrilik dengan media kanvas
Sumber : (Dokumentasi Angga 2025)



Gambar 8. Proses pewarnaan
Sumber : (Dokumentasi Angga 2025)



Gambar 9. Proses pengolahan warna
Sumber : (Dokumentasi Angga 2025)



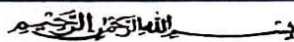
Gambar 10, Finising Karya siswa
Sumber : (Dokumentasi Angga 2025)

Lampiran 3. Lembar Persuratan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Alauddin Km.7, No 259 Makassar - <https://senirupa.umd.ac.id>



PERMOHONAN PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada
Yang terhormat
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa FKIP
Unismuh Makassar

Di,-
Makassar

Assalamualaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ANGGA PRATAMA**
No. Stambuk : **105411100718**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Seni Rupa / Seni Rupa**
Jml. SKS yang telah dilulusi : **98**

Dengan ini mengajukan permohonan dosen pembimbing tugas akhir dengan judul :

**1. PROSES BERKARYA SENI LUKIS MENGGUNAKAN CAT AKRILIK
DENGAN MEDIA KANVAS PADA SISWA KELAS X SMK
MUHAMMADIYAH 2 BONTOLA MAKASSAR**

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian Bapak, saya ucapkan
terimakasih.

Makassar, 06 Januari, 2025

Majelis Ashari, S.Pd., M.Sn

NBM: 1190440

Dosen Pembimbing : (diisi oleh Ketua Prodi)

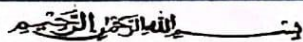
1. Pembimbing Pertama : **Meisara Ashari**
2. Pembimbing Kedua : **Sulhared Syan**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - <https://senirupa.as.id>



KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : ANGGA PRATAMA
NIM : 105411100718
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II : Suhardi Syam, S.Pd., M.Pd
Dengan Judul : Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	9/1/20	- Subur Perbaikan - Typo pengantar	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa



Mesrar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM 5190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Alauddin Km.7 No 259 Makassar - telp://senirupa.ac.id



KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : ANGGA PRATAMA
NIM : 105411100718
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II : Suhardi Syam, S.Pd., M.Pd
Dengan Judul : Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	4/1/25	Rupa Busi I pola hiasan balimut. ya Typo	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa



Melsar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA



Jalan Sultan Alauddin Km. 7, No. 254 Makassar, <http://www.umh.ac.id>



KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : ANGGA PRATAMA
NIM : 105411100718
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II : Suhardi Syam, S.Pd., M.Pd
Dengan Judul : Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	19/1/25	Typo Paralel perlu diteliti setiap kalimat, sumber pustaka!	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa



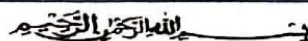
Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Alauddin Km.7, No 259 Makassar - <https://senirupa.id>



KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : ANGGA PRATAMA
NIM : 105411100718
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing I : Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
Dengan Judul : Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1		Pahami Proposal dengan membaca Panduan Penulisan Skripsi	
2		Catup Berakad di Jambak tanyu bekebeku mayanah pudul penulisan k ga laksana	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa



Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Alauddin Km.7, No 259 Makassar - <https://senirupa.ac.id>



KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : ANGGA PRATAMA
NIM : 105411100718
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing I : Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
Dengan Judul : Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3		Pahami seni dari Kajian Rupa tambahkan Teori-teori yg relevan dan judul penelitian	
4		Pahami Metodologi penelitian Sebagian bagian untuk kegunaan Rumusan Masalah	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.



Prodi Pendidikan Seni Rupa

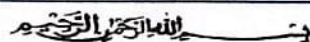
Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - <https://senirupa.umd.ac.id>



KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **ANGGA PRATAMA**
NIM : **105411100718**
Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Pembimbing I : **Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn**
Dengan Judul : **Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar**

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5		Definisi variabel di pahami dan baik variabel yg digunakan dan pada	
6		Perbaikan kanvas: sebelum di ajukan	

Catatan :
Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa



Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Alauddin Km.7 No.257 Makassar - <https://senirupa.ac.id>



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : **Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **ANGGA PRATAMA**
NIM : **105411100718**
Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa / Seni Rupa**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka proposal ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 23 Januari, 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I, 
Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
NBM. 1190440

Pembimbing II, 
Suhardi Syam, S.Pd., M.Pd
NBM. 1427899

Mengetahui:
Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M.Sn
NBM. 1190440





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu Tanggal 25 Rajab 1446 H bertepatan tanggal 25 / Januari 2025 M bertempat di ruang Ruang Prodi Pendidikan Seni Rupa 14.3 kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontolala Makassar

Dari Mahasiswa :

Nama : Angga Pratama
Stambuk/NIM : 10541000718
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Moderator : Melsar Ashari, S.Pd., M.Sn
Hasil Seminar : Lulus
Alamat/Temp : Desa Bonto Budding, Kec. Tanjorejo / 085338043321

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Lanjut pada tahap pendirian, dengan catatan ikut selanjutnya masuk ke tanggapan dari penanggung untuk hasil yg lebih baik.

Disetujui

Moderator : Melsar Ashari, S.Pd., M.Sn

Penanggap I : Irsan Fadir, S.Pd., M.Pd

Penanggap II : Sekarno B. Panyah, S.Pd., M.Sn

Penanggap III : Buhardi Syam, S.Pd., M.Pd

Makassar, 25 Januari 2025

Ketua Program Studi



Melsar Ashari, S.Pd., M.Sn

NBM: 1190940



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. 0411-846337/846112 Fax
Email: Rapakunimuh@gmail.com
Web: https://rapakunimuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : **ANGGA PRATAMA**

Nim : **105411100718**

Prodi : **Pendidikan Seni Rupa**

Judul : **PROSES BERKARYA SENI LUKIS MENGGUNAKAN CAT
AKRILIK DENGAN MEDIA ~~PAKES~~ KANVAS PADA SISWA
KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 3 BONTOLALA MAKASSAR**

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Meisar Ashari, S.Pd.M.Sn	- Perbaiki Struktur dan Rumus - Untuk Buku panduan penelitian	
2	Suhardi Syam S.Pd, M.Pd	- perbaikan latar belakang - mengikuti petunjuk buku Panduan penelitian - tambahkan penjelasan kajian Pustaka	
3	H. Irsan Kadin, S.Pd, M.Pd	- kajian teori - tidak tampak latar belakang masalahnya - indikator masing-masing teori yg dipakai	
4	Soekarno B. Pasyah, S.Pd, M.Pd	- Perbaiki latar belakang - buat paragraf yg baik - tujuan penelitian 5 point - Perbaiki kata-kata yang salah - hilangkan tes praktik	

Makassar, 21. April 2025

Ketua Program Studi

(...Meisar... Ashari, S.Pd. M.Sn)

NBM: 1190440



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. 0411-860537/860532 (Fax)
Email: fkip@unismuh.ac.id
Web: https://fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0342 / FKIP / A.4-II/IV / 1446 / 2025

Lamp : 1 Rangkap Proposal

Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di,

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Angga Pratama
NIM : 10541100718
Prodi : Pendidikan Seni Rupa
Alamat : Desa Bonto Buddung Ke. Tompobulu
No. HP : 085398043321
Tgl Ujian Proposal : 25 Januari 2025

akan mengadakan penelitian dan atau pengambilan data dalam rangka tahapan proses penyelesaian Tugas Akhir Kuliah (Skripsi) dengan judul : "Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar"

Demikian Surat Pengantar ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, atas perhatian dan kerjasamanya ucapkan terima kasih
Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

22 Syawal 1446 H
Makassar

21 April 2025



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



| Terakreditasi Institusi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail : lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6759/05/C.4-VIII/IV/1446/2025

21 April 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

23 Syawal 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

SMK 2 Bontoala Makassar

di -

Makassar

أَلَسْأَلُكُمْ عَلَى كَرَمٍ وَرَحْمَةٍ لِقَائِهِ وَرَحْمَتِهِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0342/FKIP/A.4-II/IV/1446/2025 tanggal 21 April 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANGGA PRATAMA**

No. Stambuk : **10541 100718**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PROSES BERKARYA SENI LUKIS MENGGUNAKAN CAT AKRILIK DENGAN MEDIA KANVAS PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 BONTOALA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 April 2025 s/d 23 Juni 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

أَلَسْأَلُكُمْ عَلَى كَرَمٍ وَرَحْمَةٍ لِقَائِهِ وَرَحْمَتِهِ

Ketua LP3M,


Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - <https://senirupa.ac.id>



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANGGA PRATAMA
NIM : 105411100718
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II : Suhardi Syam, S.Pd., M.Pd
Dengan Judul : Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin 5 April 2025	Perbaikan typo penulisan Jarak Gambar dan Sumber, perlu kata pengantar	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

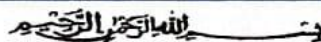
Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Alauddin Km 7, No.259 Makassar - <https://senirupa.ac.id>



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANGGA PRATAMA
NIM : 105411100718
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II : Suhardi Syam, S.Pd., M.Pd
Dengan Judul : Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2.	Senin 12 Mei 2025	perbaikan typo kehebatan pembaca pada Ba. 1	
3.	Senin 26 Mei 2025	perbaikan typo: margin pada Bab II, III	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

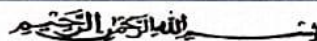
Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA


Jalan Sultan Alauddin Km. 7, No.259 Makassar - <http://senirupa.ac.id>



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANGGA PRATAMA
NIM : 105411100718
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II : Suhardi Syam, S.Pd., M.Pd
Dengan Judul : Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4.	Senin 30 Juni 2025	perbaiki typ. paragraf kalimat ke-10 menambah paragraf pembuka perbaiki pustaka pada bab W.V. dst.	 Aca

Catatan :
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - <https://senirupa.uam.ac.id>



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **ANGGA PRATAMA**
NIM : **105411100718**
Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Pembimbing I : **Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn**
Dengan Judul : **Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar**
Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1		Perhatikan uraian tentang Hasil Setelah mendeskripsikan pada penggunaan teori yg telah ada dan melakukan penelitian.	

Catatan :
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Alauddin Km.7 No 259 Makassar - <https://senirupa.ac.id>



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANGGA PRATAMA
NIM : 105411100718
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing I : Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
Dengan Judul : Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2		Tidak bedah ukuran foto hasil & pembahasan esainya berbeda.	
3		Kemungkinan ini hanya mengedit hasil penelitian secara singkat.	

Catatan :
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - <https://senirupa.uam.ac.id>



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANGGA PRATAMA
NIM : 105411100718
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing I : Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
Dengan Judul : Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4		Perbaikan kanvasi sesuai di ujikan terbitnya payung dan baca 2 cara mengutip kutip	

Catatan :
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah di setujui pembimbing.

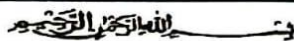
Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA
Jalan Sultan Alauddin Km 7, No.259 Makassar - <https://senirupa.ac.id>



PESETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : **ANGGA PRATAMA**
NIM : **105411100718**
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik Dengan Media Kanvas
Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoln Makassar.

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini layak diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Juli, 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
NBM. 1190440

Pembimbing II,

Suhardi Syam, S.Pd., M.Pd
NBM. 1427899

Mengetahui,

Dekan
FKIP Unismuh Makassar,

Dr. H. Baharutjah, M.Pd.
NBM. 779 170

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M.Sn
NBM. 1190440





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Angga Pratama

Nim : 105411100718

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	13%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	3%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursimah S. Humi, M.I.P
NBM. 964 591

Angga Pratama 105411100718

BAB I

by Tahap Tutup

Submission date: 17-Jul-2025 11:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 2716208133

File name: bab_1_angga.docx (23,52K)

Word count: 1106

Character count: 7534



Angga Pratama 105411100718 BAB I

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	5%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Angga Pratama 105411100718

BAB II

by Tahap Tutup

Submission date: 17-Jul-2025 11:11AM (UTC+0700)
Submission ID: 2716209205
File name: BAB_II_Angga_1.docx (100.79K)
Word count: 1916
Character count: 13141



Angga Pratama 105411100718 BAB II

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

12%

2

text-id.123dok.com

Internet Source

1%

3

123dok.com

Internet Source

1%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches < 1%



Angga Pratama 105411100718

BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 17-Jul-2025 11:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 2716209898

File name: BAB_III_angga_1.docx (68.24K)

Word count: 1239

Character count: 8268

Angga Pratama 105411100718 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	3%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ Submitted to Universitas Mulawarman

Student Paper

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



Angga Pratama 105411100718

BAB IV

by Tahap Tutup

Submission date: 17-Jul-2025 11:15AM (UTC+0700)
Submission ID: 2716210751
File name: BABIV_angga_1.docx (399.81K)
Word count: 3452
Character count: 23118



Angga Pratama 105411100718 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.unismuh.ac.id

Internet Source

1%

2

digilib.uns.ac.id

Internet Source

1%

3

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

4

kisahasalusul.blogspot.com

Internet Source

1%

Exclude quotes

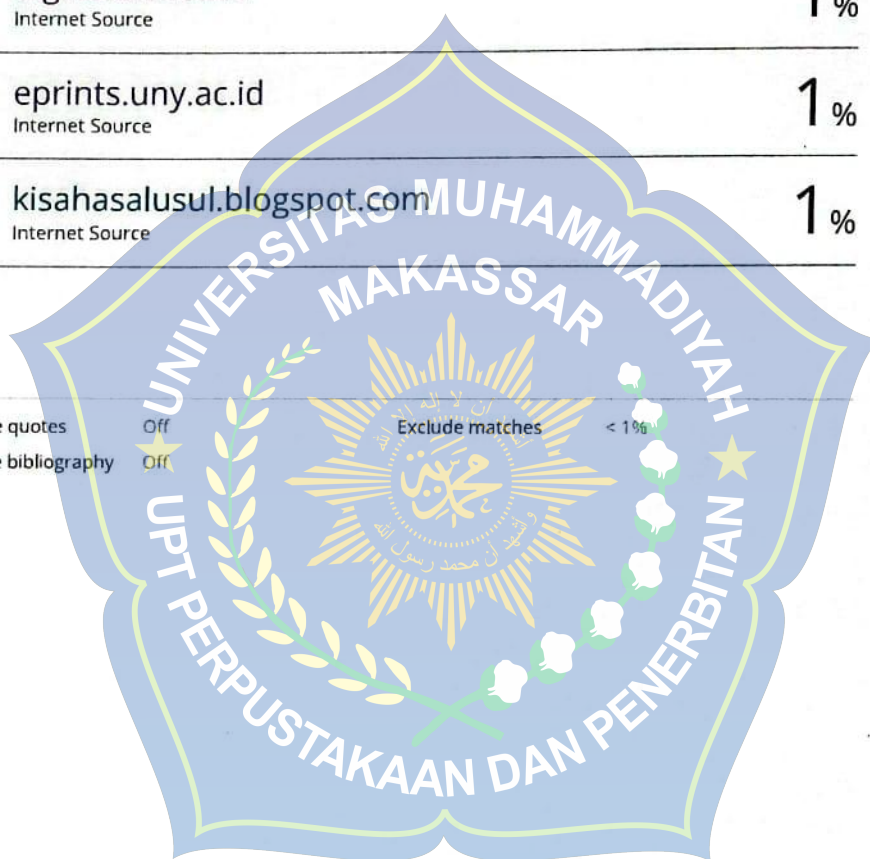
Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 1%



Angga Pratama 105411100718

BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 17-Jul-2025 11:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2716211608

File name: BAB_V_angga_1.docx (16.35K)

Word count: 380

Character count: 2493

Angga Pratama 105411100718 BAB V

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

3%

Exclude quotes ☒ On

Exclude bibliography ☒ On

Exclude matches ☒ < 1%





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Hari ini Jum'at, Tanggal 14 Shafar Tahun 1447 H bertepatan dengan Tanggal 08 Agustus Tahun 2025 M bertempat di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar telah dilaksanakan ujian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

MAJELIS : 1

NO	NAMA/STAMBUK	NILAI PENGUJI				NILAI RATA-RATA	KET
		I	II	III	IV		
1	MUH. FAHRUN ANNADAWI 105411101018	4,0	3,73	3,67	3,93	3,83	A
2	LINSA SUSANTI A KAHAR 105411100419	4,0	3,73	3,53	3,8	3,76	A
3	MUHAMMAD IQBAL 105411102019	4,0	3,73	3,67	3,73	3,78	A
4	NURUL IRSAN ASRUL 105411100819	4,0	3,73	3,53	3,7	3,74	A-
5	ANGGA PRATAMA 105411100718	4,0	3,66	3,97	3,73	3,71	A-
6	MUTWAHARA ARAPIAH 105411101121	4,0	3,8	3,6	3,8	3,8	A

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1 Meisar Ashari, S. Pd., M.Sn.

1

2 Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd.

2

3 Dr. A. Baetal Mukaddas, M. Sn.

3

4 Roslyn, S. Sn., M. Sn.

4

Cat : Nilai Hasil Ujian di Isi Oleh Sekretaris Penguji dan Masing-masing Penguji
Menandatangani Berita Acara untuk Validasi Hasil Ujian



Terakreditasi Institut



RIWAYAT HIDUP



Angga Pratama lahir di Bontobuddung pada tanggal 12 Agustus 2000. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan yang penuh cinta dan kasih sayang, yaitu Bapak Saripuddin Dg. Taba dan Ibu Hasbiah Dg. Ke'nang. Saat ini, penulis tinggal di Desa Bontobuddung, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pendidikan formal penulis dimulai dari jenjang sekolah dasar di SD Inpres Bontobuddung dan tamat pada tahun 2012. Kemudian dilanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di MTS Yapit Malakaji dan selesai pada tahun 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN Malakaji dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, penulis berhasil melanjutkan studi ke Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, program studi Strata Satu (S1). Berkat usaha, doa, ketekunan, motivasi, semangat belajar, serta dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini.

